

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab satu adalah penjelasan terkait metodologi kritik sanad Syuhudi Ismail yaitu, menggunakan kaidah *keṣāḥiḥan* sanad yang terbagi menjadi dua unsur yaitu kaidah mayor yang terdiri dari, sanadnya bersambung, periwayatnya bersifat *adil*, dan periwayatnya bersifat *dabit*. Untuk kaidah minor yang digunakan Syuhudi adalah terhindar dari syaz dan ‘illah. Kemudian, untuk langkah-langkah yang digunakan Syuhudi Ismail dalam meneliti suatu hadis adalah, a) melakukan takhrij al-hadis, b) melakukan penelitian kualitas sanad, dengan langkah 1) melakukan i’tibar, 2) meneliti kualitas periwayatan, 3) menyimpulkan hadis periwayatan.

Kemudian penjelasan terkait metodologi Hasbi Ash-Shiddieqy dalam kritik sanad yaitu menggunakan *keṣāḥiḥan* sanad hadis seperti ulama hadis pada umumnya, diantaranya a) Sanadnya bersambung, maka hadis *munqathi’*, *mudallas*, *mu’dal* dan *mu’allaq* tidak disebut sebagai hadis yang *muttashil*. b) Tidak ada keganjilan atau tidak berlawanan dengan periwayat yang lebih *rajih*. c) Selamat dari ‘illah. d) Semua perawinya adil. e) Semua perawinya *dabit*.

Hasbi Ash-Shiddieqy juga berpendapat dalam penelitian hadis ini lebih ditekankan pada hadis yang belum jelas kualitasnya. Hadis yang belum jelas ini diteliti dengan cermat dan berhati-hati. Agar ketika hadis tersebut

berkualitas *sahih* maka dalam mengamalkan hadis tersebut akan tumbuh rasa kepercayaan dan keteguhan hati, dan jika sudah diketahui kesahihan hadisnya maka Hasbi tetap menyarankan untuk membuka kitab *nasikh wa mansukh* untuk mengetahui hadis mana saja yang bersifat *sahih*.

Berdasarkan syarat diatas, Hasbi Ash-Shiddieqy berpendapat terkait hadis *sahih* yaitu: 1) hadis *sahih* wajib diamalkan, walaupun tidak di *takhrij* oleh Bukhari dan Muslim. 2) hadis *sahih* harus diterima walaupun tidak diamalkan oleh seseorang. 3) apabila suatu hadis sudah jelas keautentisitasnya *sahih* maka hadis tersebut harus dijadikan dasar hukum dan tidak perlu lagi mencari dasar hukum lainnya seperti *qiyyas*. Menurut pandangan ini bahwasanya Hasbi hanya mementingkan hadis *sahih* dalam berargumentasi dan kewajiban untuk mengamalkannya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan pengkajian dua tokoh hadis yaitu Syuhudi Ismail dan Hasbi Ash-Shiddieqy terkait metodologi kritik sanad hadis, dengan cara menganalisis langkah-langkah penelitian sanad hadis dengan menggunakan kaidah kesahihan sanad. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini bukanlah pembahasan yang sempurna. Karena adanya keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan koreksi yang membangun agar dapat menyempurnakan isi dalam skripsi ini.

Namun, setelah melakukan penelitian, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan,

khususnya pada kajian ilmu hadis terhadap metodologi kritik sanad. Khususnya para pengkaji hadis dan Mahasiswa ilmu Hadis. Penulis juga berharap agar penelitian ini bisa diteliti lebih lanjut tentang tokoh ilmu hadis lainnya juga, karena masih banyak pemikiran tokoh ulama hadis lainnya yang perlu dikaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maizuddin (2008). *Metodologi Pemahaman Hadis*. Padang: Hafya Press.
- Sofwan, Nurkholis (2019). Kritik Sanad Dan Aplikasinya Dalam Kajian Ilmu Hadis. *Jurnal El-Ta'dieb*, Vol. 01. No. 01
- Supian, Aan (2014) Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Kajian Ilmu Hadis. *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 04. No. 02
- Dadah dan Cecep Rahmat (2002), “Metode Kritik Hadis Prespektif Muhammad Syuhudi Ismail”, *Jurnal Studi Ilmu Hadis*, Vol. 04 No. 02.
- Makmur dan Muhammad IsmaiL (2021), “Metode Keshahihan Sanad Hadis (Telaah Terhadap Pemikiran Syuhudi Ismail dalam Kaidah Keshahihan Hadis)”, *Jurnal-jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 03 No. 02.
- Nasruddin Baidan dan Erwati Aziz (2016), “*Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*” Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawwir, Ahmad Warson (1984). Kamus Al-Munawwir Arab Terlengkap, Yogyakarta: Unit PBIKPP Al-Munawwir,
- Poerwardaminta, W.J.S, (1976) Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka,
- Imtyas, Rizkiyatul (2018) Metode Kritik Sanad dan Matan” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 04. No.01
- Zubaidah (2015) Metode Kritik Snad Dan Matan Hadis, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol. 04, No. 01
- Iskandar( 2009) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gunung Persada Press
- Hadari Nawawi dan Mini Martini (1996) *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press
- Yazofa, Tartila, 2022, *Metodologi Penetapan Kaidah Keshahihan Hadis (Studi Komparatif Pemikiran M. Syuhudi Ismail dan Muhammad Al-Ghazali*, Skripsi UIN Sumtera Utara, Medan.
- Mubarok, Yazid. (2022). *Kriteria Keshahihan Hadis: Studi Atas Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Dalam Buku Pokok-Pokok Ilmu Dirayah Hadis*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Siwal. (2021). *Metodologi Pemahaman Hadis Tekstual dan Kontekstual Prespektif M. Syuhudi Ismail*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Azizah. Ira Nur. (2020). *Metode Pemahaman Hadis Di Indonesia: Studi atas Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy*. Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Anggoro, Taufan. (2019). Analisis Pemikiran Muhammad Syuhudi Ismail Dalam Memahami Hadis. *Jurnal Ilmu Hadis*, Vol 03 No. 02.
- Nadhiran, Hendri (2014), Kritik Sanad Hadis: Tela’ah Metodologis. *Jurnal Ilmu Agama UIN Raden Fatah*.
- Suyitno (2013). *Studi Ilmu-Ilmu Hadis*, Idea Press:Yogyakarta.
- Akram. Muhammad (2021). “*Kritik Sanad Hadis Dalam Kitab Al-Minah Al-Saniyyah ‘Ala Al- Wasiyyati Al-Matlubiyyah Karya ‘Abd Al-Wahhab Al-Sya’rani (W.973 H/1565 M)*”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ismail, Syuhudi (2007) *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. PT Bulan Bintang: Jakarta.
- Nuha, Ulin (2013). Kritik Sanad: Sebuah Analisis Keshahihan Hadis. *Jurnal An-Nur*, Vol. 05, No. 01.
- Badiyah, Siti (2015).Kritik Hadis Di Kalangan Ilmuwan Hadis Era Klasik dan Ilmuwan Hadis Era Modern, *Jurnal, Al-Dzikra* Vol.09 No.01.
- Idri (2010). *Studi Hadis*, Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Hadi,Saeful. Ulumul Hadis *Panduan Ilmu Memahami Hadis Secara Konprehensif*, Sabda Media: Kulon Progo, Yogyakarta.
- Khon, Abdul Majid (2014). *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis*, Amzah Jl. Sawo Raya No. 18 Jakarta.
- Al-Qathan, Syaikh Manna (2019). *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, Pustaka al Kautsar, Jakarta Timur.
- Suryadilaga, Muhammad Al-Fatih (2017). *Ilmu Sanad Hadis*, Idea Press: Yogyakarta.
- Fithriady Ilyas dan Ishak bin Hj. Sulaiman, Muhammad Syuhudi Ismail (1943-1995).(2017). Tokoh Hadis Profilik, Ensiklopedia Dan Ijtihad, *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Vol. 17. No. 01.

- Sutarip, bin Sobari (2020). “Pembaruan Fiqh Indonesia (Telaah Tafsir Al-Bayan Karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy), *Jurnal Indo-Islamika*. Vol. 10. No. 02.
- Rifaki, M (2021). “Epistemologi Tafsir Al- Nur Karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Memahami al-Qur'an”, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Al-Qur'an*, Vol. 02. No. 02.
- Ismail, Syuhudi (2021). Metode Keshahihan Sanad Hadis (Telaah Terhadap Pemikiran Syuhudi Ismail Dalam Kaidah Keshahihan Hadis), *Jurnal Ilmu- Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 03, No 02.
- Rahmat, Cecep (2020). Metode Kritik Hadis Muhammad Syuhudi Ismail, *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, Vol. 04, No. 02.
- Ismail, Muhamad (2021). Metode Keshahihan Hadis (Telaah terhadap Pemikiran Syuhudi Ismail Dalam Kaidah Keshahihan Hadis), *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 03 No. 02.
- Fauziah, Cut. I'tibar Sanad Dalam Hadis. *Al-Bukhori: Jurnal Ilmu Hadis*.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi (1987). *Pokok-pokok Ilmu Dirayah Hadis I*, Bulan Bintang: Jakarta.
- Al-Mizzi, *Tahzib al-Kamal Fi Asma'a al-Rijal*, Jawami' al-Kalim software, Islamweb.net
- Al-Qur'an dan Terjemah Bahasa Indonesia Ayat Pojok Juz 15-30, (Kudus, CV Menara Kudus, 2006
- Hadis Riwayat Muslim, *Shahih Muslim, Kitab Iman, Bab Pertanyaan Tentang Rukun-rukun Islam*, CD Maktabah Syamilah, Global Islamic Software 2013